S
332. 17507
RIO
P
2012

Reg: 22948

PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT MODAL KERJA DAN JUMLAH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP JUMLAH KREDIT MODAL KERJA BANK UMUM DI INDONESIA

Skripsi Oleh:

RIO GUSTI NUGROHO
NIM. 01071002041
Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: RIO GUSTI NUGROHO
NIM	: 01071002041
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT MODAL KERJA DAN JUMLAH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP JUMLAH KREDIT MODAL KERJA BANK UMUM DI INDONESIA

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 04 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 04 Mei 2012

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs. Zulkarnain Ishak, M.A	Drs. Harunnurasyid, M.Com	Drs. Nazeli Adnan, M. Si
NIP.195804171988101002	NIP. 196002091989031001	NIP 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Gusti Nugroho

Nim : 01071002041

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT MODAL KERJA DAN JUMLAH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP JUMLAH KREDIT MODAL KERJA BANK UMUM DI INDONESIA

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Palembang, 27 April 2012
Pembuat pernyataan

METERAI TEMPEL
1FA94AAF952111131
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Rio Gusti Nugroho
Nim. 01071002041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Bukannya apa atau siapa, tapi bagaimana" – ***Rio Gusti Nugroho***
"Seseorang harus segera mengambil tindakan" – ***Rio Gusti Nugroho***

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- **Ayah dan Ibuku**
- **Keluarga besar dan Saudara**
- **Teman-temanku tersayang**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Modal Kerja oleh Bank Umum di Indonesia" sebagai salah satu syarat untuk dapat meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Banyak sekali hambatan yang dihadapi penulis dalam proses penulisan skripsi ini, tetapi berkat kuasa-Nya dan bantuan baik moral maupun materi dari pihak-pihak yang mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Masih banyak sekali kelemahan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Semoga nantinya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Penulis,

Rio Gusti Nugroho

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak **Drs. Zulkarnain Ishak, M.A** selaku dosen Pembimbing I skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Bapak **Drs. Harunnurasyid, M.Com** selaku dosen Pembimbing II skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. **Prof. Dr. H. Syamsurijal, A.K, Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Prof. Dr. Taufiq, S.E, M.Si** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Dr. Azwardi, SE, M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. **Drs. Nazeli Adnan, M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Kedua orang tua dan keluarga besar saya yang tidak pernah berhenti mendukung saya dalam setiap kegiatan.
10. Teman sepermainan saya Ruhuludin Kudus beserta pasangan, Chani Sinaro Putra dan Agustria Heny Prasetyaningrum, kita bakal foto dengan toga masing-masing.
11. Teman-teman Bujang Gadis Kampus 2011 beserta kakak seperjuangan, kenangan indah selama bersama kalian tidak akan pernah terlupakan. Ingatkah kalian dengan teriakan "we are finalist of Bujang Gadis Kampus 2011"?
12. Pengurus Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, kapan kita arapat angkatan lagi?? Aku rindu masa-masa itu.

13. Teman-teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2007, saya telah menyelesaikan kuliah menyusul kalian. Buat yang sedang berusaha menamatkan kuliah, selamat berjuang.
14. Teman-teman seperjuangan menyelesaikan skripsi, tidak akan ada lagi regresi yang memerlukan bantuan seorang dokter regresi, kita telah selesai.
15. Vidyan Sari Wahyu Utami selaku orang yang selalu berada disamping saya. Terima kasih karena menjadi orang yang spesial.

Penulis,

Rio Gusti Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSYARATAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR GRAFIK x
ABSTRAKSI xi
ABSTRACT xii

BAB I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Landasan Teori 10
2.1.1. Bank 10
2.1.1.1 Prinsip Bank 12
2.1.2. Kredit 13
2.1.2.1 Pengertian Kredit 13
2.1.2.2 Syarat Kredit 13
2.1.2.3 Jenis Kredit 15
2.1.3. Tingkat Bunga 15
2.1.3.1. Konsep Tingkat Bunga 15
2.1.2.1. Teori Klasik 15
2.1.4. Dana Pihak Ketiga 19

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR 121383
TANGGAL 18 SEP 2012

2.1.4.1. Konsep Dana Pihak Ketiga 19
2.2. Penelitian Terdahulu 21
2.3. Kerangka Pemikiran 25
2.4. Hipotesis 26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN
3.1. Ruang Lingkup Penelitian 27
3.2. Sumber dan Jenis Data 27
3.3. Teknik Analisis 27
3.3.1. Analisis Kualitatif 27
3.3.2. Analisis Kuantitatif 28
3.3.3. Uji F 28
3.3.4. Uji T 29
3.3.5. Uji Asumsi Klasik (OLS) 30
Definisi Operasional Variabel 31
3.4. Batasan Variabel 33

BAB IV. GAMBARAN UMUM, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN
4.1. Gambaran Umum 35
4.1.1 Perkembangan Jumlah Kredit Modal Kerja Bank Umum Indonesia 35
4.1.2 Perkembangan Suku Bunga Kredit Modal Kerja Bank Umum Indonesia 39
4.2.3 Dana Pihak Ketiga 41
4.2. Pembahasan 45
4.2.1. Hasil Perhitungan Estimasi 45
4.2.1.1. Uji Stasioner. 46
4.2.1.2. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode OLS 47
4.2.1.2.1. Uji Asumsi Klasik 49
4.2.1.2.1.1. Uji Multikolinearitas 49

4.2.1.2.1.2. Uji Heterokedastisitas 50
4.2.1.2.1.3. Uji Autokorelasi 51
4.2.1.2.1.4. Uji Normalitas 52
4.2.2. Hasil Uji Statistik 53
4.2.2.1. Uji F 53
4.2.2.2. Uji T 54
4.2.3. Pembahasan Hasil Analisis 54
4.2.3.1. Analisis Kuantitatif Hasil Estimasi Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Modal Kerja di Indonesia 55
4.2.3.2. Analisis Kuantitatif Hasil Estimasi Suku Bunga Kredit Modal Kerja Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Modal Kerja di Indonesia 56
4.2.3.3. Analisis Kuantitatif Hasil Estimasi Suku Bunga Kredit Modal Kerja dan Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Modal Kerja di Indonesia 57

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 58
5.2. Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Posisi Jumlah Penyaluran Kredit Modal Kerja, Suku Bunga Kredit Modal Kerja, dan Jumlah Dana Pihak Ketiga oleh Bank Umum Indonesia 34

Tabel 4.2 Kredit Bank Umum Berdasarkan Jenis Penggunaan 36

Tabel 4.3 Perkembangan Suku Bunga Kredit Modal Kerja 38

Tabel 4.4 Penghimpunan Dana Pihak Ketiga 40

Tabel 4.5 Hasil Uji Akar Unit.....45

Tabel 4.6 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode *First Difference* 47

Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas Menggunakan Correlation Matrix 48

Tabel 4.8 Regresi Heterokedastisitas Menggunakan Metode Glejser 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas 52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Kredit Bank Umum Berdasarkan Jenis Penggunaan 2

Grafik 1.2 Perkembangan Dana Pihak Ketiga 4

Grafik 1.3 Suku Bunga Kredit Modal Kerja 7

Grafik 2.1 Tingkat Keseimbangan (klasik) 16

Grafik 2.2 Tingkat Keseimbangan (Kenyes) 17

Grafik 4.1 Perkembangan Jumlah Penyaluran Kredit Modal Kerja, Suku Bunga Kredit Modal Kerja, dan Jumlah Dana Pihak Ketiga oleh Bank Umum Indonesia 35

Grafik 4.2 Proporsi Kredit Bank Umum Berdasarkan Jenis Penggunaan.....37

Grafik 4.3 Suku Bunga Kredit Modal Kerja (%) 39

Grafik 4.4 Proporsi Dana Pihak Ketiga 41

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Modal Kerja oleh Bank Umum di Indonesia. Data yang digunakan dalam penetian ini adalah data sekunder, yaitu data tahun 1990 sampai dengan tahun 2010 Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif, dimana analisis kuantitatif menggunakan regresi Berganda dengan Metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil regresi menunjukkan bahwa Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Modal Kerja oleh Bank Umum di Indonesia.

Kata Kunci : Jumlah Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit Modal Kerja dan Jumlah penyaluran Kredit.

ABSTRACT

This study aimed to find out the influence of the number of the number third party funds and working capital loan interest rate to the number of working capital loan disbursement by commercial bank in Indonesia. The data used in this study was secondary data in 1990-2010. This study used quantitative and qualitative analytical techniques. Quantitative analysis was conducted by multiple regretion and Ordinary Least Square Method (OLS).

The regretion results showed that the number of the number third party funds and working capital loan interest rate significantly affected the number of working capital loan disbursement by commercial bank in Indonesia

Keywords: The number of third party funds, working capital loan interest rate, and the number of working capital loan disbursement.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia sebagai negara sedang berkembang selalu berupaya untuk meningkatkan pembangunan dengan sasaran utama adalah mewujudkan masyarakat demokratis yang berkeadilan dan sejahtera. Pembangunan adalah tolak ukur apakah negara tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran. Dalam memenuhi kebutuhan akan pembangunan diperlukan sumber daya yang handal serta memiliki keahlian dan kemampuan teknologi tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan faktor pendanaan yang tangguh untuk menopang kelancaran proses pembangunan di Indonesia. Perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan aktif dalam menyediakan dana bagi pembangunan.

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Ketika sektor perbankan terpuruk, perekonomian nasional juga ikut terpuruk. Demikian pula sebaliknya, ketika perekonomian mengalami stagnasi sektor perbankan juga terkena imbasnya di mana fungsi intermediasi tidak berjalan normal (Kiryanto, dalam Arma 2009: 2).

Negara seperti Indonesia peranan bank cenderung penting dalam pembangunan, karena bukan hanya sebagai sumber pembiayaan tetapi juga mampu mempengaruhi siklus usaha dalam perekonomian secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan bank lebih superior dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya dalam menghadapi informasi yang asimetris dan mahalnya biaya dalam

melakukan fungsi intermediasi. Secara alami bank mampu melakukan kesepakatan dengan berbagai tipe peminjam (Alamsyah dalam Arma, 2009: 2).

Modal atau dana yang untuk kegiatan usaha perekonomian salah satunya dapat diperoleh melalui kredit atau pinjaman dari lembaga perbankan. Kredit dikatakan berhasil mencapai fungsinya apabila secara sosial ekonomis membawa pengaruh yang lebih baik bagi puhak kreditur dan juga debitur (Untung, 2000: 2).

Grafik 1.1
Kredit Bank Umum Berdasarkan Jenis Penggunaan
(Dalam Miliar Triliun)

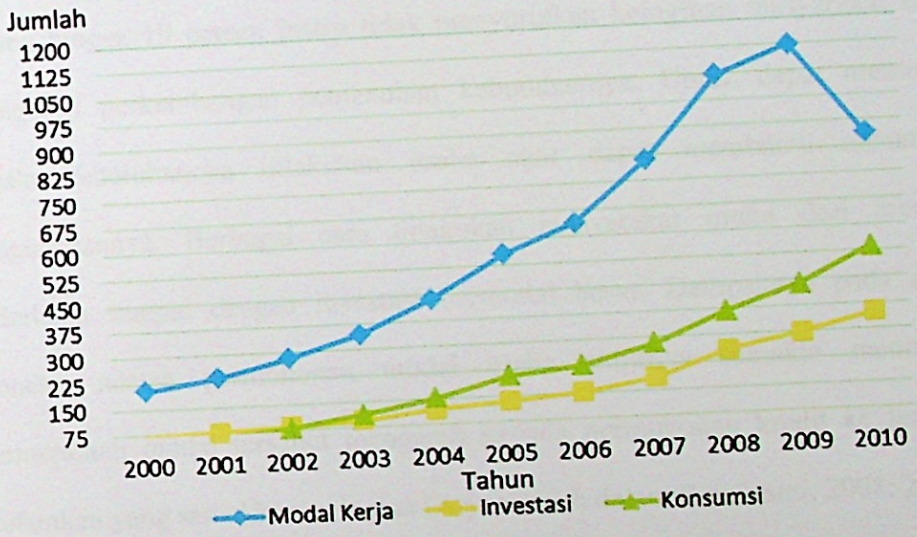

Sumber: BI, Statistik Perbankan Indonesia, 2010

Grafik di atas menunjukkan posisi kredit yang disalurkan oleh bank umum yang terdapat di Indonesia dan diperoleh data bahwa kredit perbankan nasional terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun baik untuk kredit modal kerja, kredit investasi, maupun kredit konsumsi. Dari komposisi penyaluran ketiga kredit tersebut, kredit modal kerja menempati urutan pertama. Kredit modal kerja yang diberikan oleh bank umum di Indonesia ini diharapkan mampu menggerakkan laju perekonomian dan penyaluran kredit tersebut mampu diserap

oleh sektor riil dengan baik. Hal tersebut ditempuh dalam rangka pemberdayaan pengembangan usaha dan perekonomian masyarakat, sehingga bantuan permodalan dan akses kredit dirasakan dapat membantu masyarakat dan pemerintah dalam hal pengembangan perekonomian. Untuk itu diupayakanlah pemberian bantuan berupa kredit atau pinjaman modal kerja bagi para pelaku usaha baik usaha dengan skala besar, menengah maupun kecil (Wibowo dalam Arma, 2009: 7).

Perubahan harga dan perubahan laju inflasi yang relatif meningkat dari 6 persen hingga 10 persen justru tidak menyurutkan keinginan masyarakat untuk mengikuti perkembangan pemenuhan kebutuhannya. Untuk dapat memenuhi segala kebutuhannya dilakukan usaha agar dapat membantu menambah penghasilannya. Berbagai cara dilakukan masyarakat mulai dari investasi sederhana sampai dengan investasi bermodal besar. Dampaknya pada sektor moneter adalah permohonan modal usaha akhirnya semakin meningkat. Permohonan modal tersebut mengarah kepada permohonan kredit ke lembaga perbankan yang semakin meningkat (Aryaningsih dalam Supriyanti, 2008: 2).

Terjadinya krisis keuangan global menjelang akhir tahun 2008 mempunyai dampak terhadap industri perbankan di Indonesia. Kelangkaan Iikuiditas menyebabkan penurunan kepercayaan sektor korporasi dan rumah tangga terhadap kondisi perekonomian, sehingga produsen dan konsumen melakukan Iangkah antisipasi dalam melakukan investasi dan konsumsi. Menurunnya permintaan dan produksi di Sektor riil berpotensi kuat terhadap aktiva perbankan, sehingga perbankan harus lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit. Akibat krisis keuangan menyebabkan nilai rupiah terdepresiasi dan meningkatnya suku

bunga kredit juga berdampak pada penyaluran kredit perbankan di Indonesia (Haryati, 2009: 1).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Goldsmith, Mc Kinon, dan Shaw menyatakan bahwa dana berlebih (surplus fund) yang disalurkan secara efisien bagi unit yang mengalami defisit akan meningkatkan kegiatan produksi. Selanjutnya kegiatan tersebut akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pada level mikro Gertler dan Gilchrist membuktikan bahwa adanya kendala dalam penyaluran kredit dapat berdampak pada kehancuran usaha-usaha kecil (Arma, 2008: 3).

Kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat dan penetapan tingkat suku bunga. Dari sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, dan lainnya.

Grafik 1.2
Perkembangan Dana Pihak Ketiga
(Dalam Miliar Rupiah)

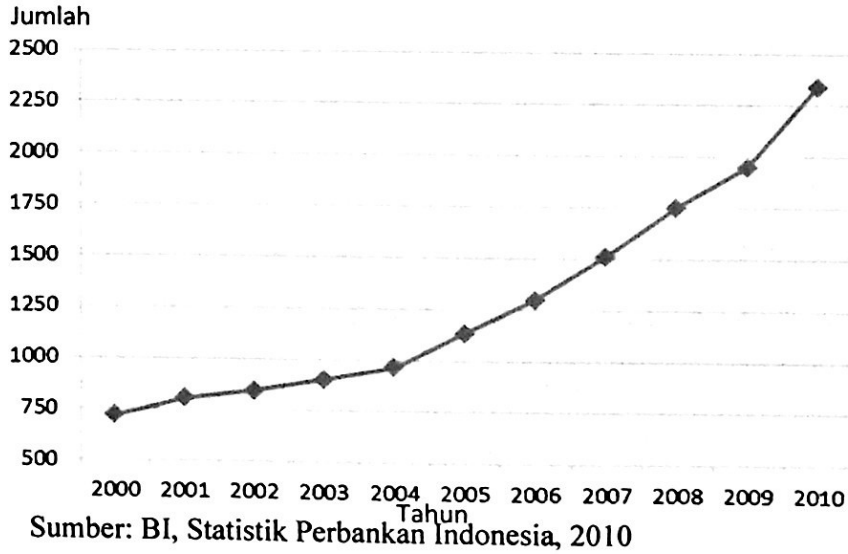

Sumber: BI, Statistik Perbankan Indonesia, 2010

Berdasarkan data yang didapat dari laporan Bank Indonesia tentang perekonomian Indonesia menyatakan bahwa perkembangan dana simpanan masyarakat di perbankan menunjukkan peningkatan yang tinggi. Posisi dana simpanan tabungan, giro, dan deposito atau biasa disebut dana pihak ketiga dari tahun ke tahun mengalami kenaikan secara bertahap. Dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank umum pada tahun 2003 berjumlah Rp 888,6 triliun dan sampai dengan posisi 2007 jumlah tersebut telah mencapai Rp 1.506,7 triliun. Pesatnya pertumbuhan dana tersebut membuktikan bahwa masih cukup banyak dana masyarakat yang belum terserap oleh perbankan di Indonesia. Jumlah kredit modal kerja yang disalurkan pada tahun 2000 sebesar Rp 203,7 triliun dan jumlah itu terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya dana pihak ketiga yang berhasil diserap oleh bank-bank umum hingga pada tahun 2007 posisi kredit modal kerja sebesar Rp 533,2 triliun. Oleh karena itu, upaya-upaya yang dilakukan selama ini perlu terus dilaksanakan dan bahkan ditingkatkan lagi agar jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan di masa yang akan datang lebih meningkat (Silaban, 2009: 14).

Meskipun penyaluran kredit memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, namun kredit yang disalurkan oleh perbankan belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Umum periode 2005 - 2009 yang masih berkisar pada angka 59,66% - 74,58% (Statistik Perbankan Indonesia, 2010: 1), masih berada dibawah harapan Bank Indonesia. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, angka LDR seharusnya berada disekitar 85% - 110% (Rahardja dalam Arma 2009: 3).

LDR merupakan indikator dalam pengukuran fungsi intermediasi perbankan di Indonesia. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, rasio LDR dihitung dari pembagian kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk antar bank) dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank). Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin besar pula DPK yang dipergunakan untuk penyaluran kredit, yang berarti bank telah mampu menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik. Disisi lain, LDR yang terlampau tinggi dapat menimbulkan risiko likuiditas bagi bank.

Menurut Dendawijaya dalam Arma (2009: 7) dana pihak ketiga (DPK) merupakan faktor yang mendukung penyaluran kredit perbankan. Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun maka semakin besar pula jumlah kredit yang disalurkan. Oleh karena itu Bank Umum harus melakukan penghimpunan DPK secara optimal. Hal ini dapat dilakukan antara lain melalui program berhadiah yang menarik, suku bunga simpanan yang menarik, dan jaringan layanan yang luas dan mudah diakses, guna menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya. Disisi lain ketatnya persaingan dalam rangka penghimpunan dana (baik dengan sesama bank maupun dengan lembaga keuangan bukan bank) dan tuntutan sebagai badan usaha untuk meningkatkan perolehan laba, mendorong Bank Umum untuk mempergunakan DPK yang berhasil dihimpun dengan optimal. Penyaluran kredit merupakan alokasi DPK yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, disamping sebagai bentuk tanggung jawab moral perbankan atas DPK yang berhasil dihimpun dari masyarakat. DPK merupakan sumber pendanaan yang utama.

Begitu banyak jasa yang ditawarkan perbankan kepada masyarakat yang memudahkan masyarakat baik dalam masalah pembiayaan maupun penyimpanan dana, di mana bank dalam hal ini juga menawarkan tingkat suku bunga yang diberikan kepada masyarakat. Semakin tinggi tingkat suku bunga yang ditawarkan, maka semakin banyak pula masyarakat ataupun nasabah yang menabung, namun tidak demikian terhadap para peminjam dana atau terhadap masyarakat yang melakukan kredit modal kerja. Apabila semakin tingginya tingkat suku bunga, masyarakat cenderung tidak mau untuk melakukan kredit karena beban bunga yang ditawarkan bank cukup besar sehingga memberatkan masyarakat untuk melakukan kredit modal kerja. Tingginya suku bunga kredit masih akan menjadi salah satu kendala penyaluran kredit. Hal ini sesuai dengan hasil Suvei Kredit Perbankan yang dilakukan Bank Indonesia (Retnadi, 2006: 1).

Grafik 1.3
Suku Bunga Kredit Modal Kerja
(Dalam Persen)

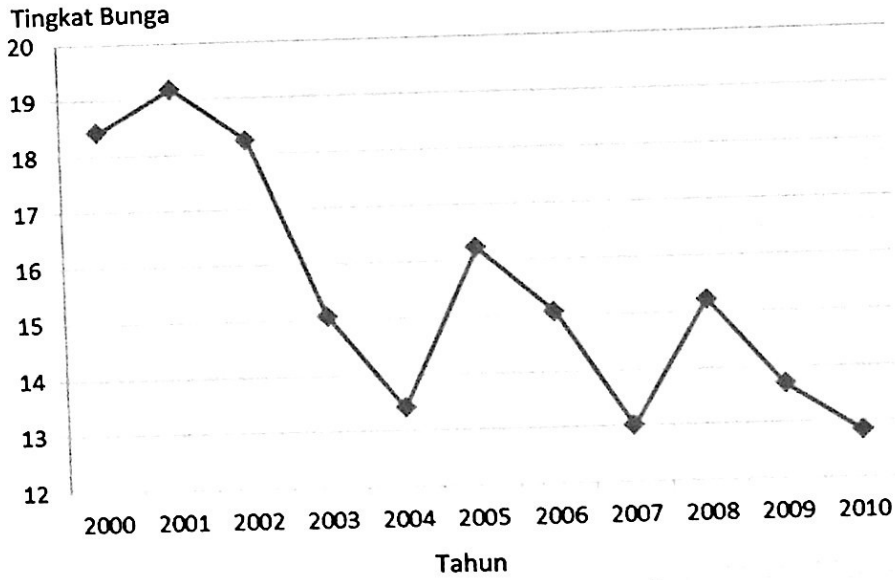

Sumber : BI, Statistik Perbankan Indonesia, 2010

Peningkatan atau penurunan suku bunga kredit mempengaruhi penyaluran kredit walaupun pengaruhnya tidak terlalu besar. Hal tersebut dikarenakan pengusaha membutuhkan modal kerja untuk melakukan usahanya sehingga mereka tetap melakukan kredit. Suku bunga kredit pada tahun 2003 sebesar 13,99% dan pada tahun 2007 sebesar 15,07% tidak membuat peminjaman kredit berkurang. Meskipun suku bunga kredit masih berada pada kisaran yang cukup tinggi, namun permintaan masyarakat akan kredit juga tetap ada.

Menabung adalah salah satu kegiatan yang penting untuk dilakukan setiap orang. Tabungan yang dilakukan perseorangan bukan hanya bermanfaat bagi penabung itu sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi negara dan masyarakat, karena tabungan tersebut dapat dijadikan modal usaha dan investasi pinjaman oleh orang lain. Tabungan merupakan sebagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi atau tabungan sama dengan pendapatan dikurangi dengan konsumsi. Dengan banyaknya dana pihak ketiga yang dapat diserap perbankan maka semakin banyak dana pihak ketiga yang terkumpul sehingga dana yang dapat disalurkan perbankan sebagai kredit kepada masyarakat semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perlu di kaji lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Modal Kerja oleh Bank Umum di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Modal Kerja oleh Bank Umum di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah dana pihak ketiga dan suku bunga kredit modal kerja terhadap jumlah penyaluran kredit modal kerja oleh bank umum di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan penelitian ini maka manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini adalah:

Manfaat akademis :

Manfaat ini diperuntukan bagi Mahasiswa Ekonomi pada umumnya dan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan untuk mengetahui pengaruh jumlah dana pihak ketiga dan suku bunga kredit modal kerja terhadap jumlah penyaluran kredit modal kerja oleh bank umum di Indonesia tahun 1990 – 2010.

Manfaat operasional :

Penelitian ini juga ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan sektor perbankan sebagai salah satu sarana pemberi informasi yang berhubungan dengan jumlah penyaluran kredit modal kerja bank umum di Indonesia.

Daftar Pustaka

Roswita, AB. 2000. *Ekonomi Moneter: Teori Masalah dan Kebijksanaan. Palembang:* Universitas Sriwijaya.

Miskhin, Federic S. 2003. *The Economic of Money, Banking, and Fianancial Market, Seventh Edition.*

Arma, Billy Pratama. 2009. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005 – 2009*

Gede, Luh Meydianawathi. 2007. *Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor Umkm Di Indonesia* (2002-2006). Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana: Denpasar

Jumhur. 2009. *Analisis Permintaan Kredit Modal Kerja Usaha Kecil di Kota Pontianak.* Fakultas Ekonomi Tanjungpura: Pontianak

Srivasta, Reema. *Working capital By Banks and It's Regulation Faculty of Commerce: Varanasi*

Hervino, Aloysius Deno. 2011. *Avoiding Risk in Working Capital Credit Distribution in Indonesia*

Haryati, Sri. 2009. *Pertumbuhan Kredit Perbankan Di Indonesia: Intermediasi Dan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi.* STIE Perbanas: Surabaya

Wibowo, Arief. 2007. *Pengaruh Jumlah Penghimpunan Dana Bank, Suku Bunga Kredit Modal Kerja, Dan Tingkat Laju Inflasi Terhadap Jumlah Alokasi Kredit Modal Kerja Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia.* Skripsi Program S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia.

Kiryanto, Ryan. 2007. *Langkah Terobosan Mendorong Ekspansi Kredit.* Economic Review No. 208. Juni 2007

Hanna, Silaban. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Dana Masyarakat Oleh Bank Umum di Indonesia.* USU: Medan

H. Budi Untung. 2000. *Kredit perbankan di Indonesia.* Yogyakarta

Retnadi, Djoko. 2006. *Perilaku Penawaran Kredit Bank*

Suprianti, Neni, 2008. *Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri , Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan.* Universitas Gunadarma

Rengert, Kristopher. 2011. *SBA's and Export-Import Bank's Working Capital Loan Guarantee Programs*: Community Development

Manurung, Mandala, Prathama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta : Penerbit FE UI

Khadafi, Rahmad. 2008. "*Analisis Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan Per kapita, dan Tenaga Kerja Terhadap Kredit Konsumsi pada Bank Umum di Sumatera Utara*". Skripsi USU: Medan

Panjaitan, Ester. 2005. "*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Dalam Meningkatkan Likuiditas Suatu Bank*". Skipsi USU: Medan

Alamsyah, Halim, dkk. 2005. *Banking Disintermediation and Its Implication for Monetery Policy : The Case of Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Maret 2005 : 499 – 521

Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS. Inderalaya*: Universitas Sriwijaya

Laporan Tahunan Bank Indonesia. (Berbagai Edisi)